



Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar

Halimah Al Zaqi Sembiring, Riandani Rezki Prana*

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan
Jl. Sakti Lubis, Siti Rejo I, Kec. Medan kota, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹halimaal0220@gmail.com, ^{2,*}riandanirezki@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: riandanirezki@gmail.com

Submitted: 18/06/2023; Accepted: 28/08/2023; Published: 29/08/2023

Abstrak—Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan SD Islam Terpadu Uli Arga Marindal periode Januari-Juni dan Juli-Desember 2022 Melalui metode pendekatan kualitatif. Sumber data utama adalah data primer yaitu wawancara, dokumentasi serta observasi mendalam dan data sekunder dengan kajian literatur terkait analisis efektivitas dan efisiensi. Hasil analisis penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan dalam keadaan Efektivitas Pengelolaan keuangan terlaksana dengan baik, kontribusi positif pihak sekolah dan masyarakat, pembiayaan diperoleh dari Penerimaan (SPP dan BOS/Lainnya). Pengawasan rutin guna mendorong efektivitas serta meminimalisir penyelewengan keuangan. Evaluasi serta pertanggungjawaban menjadi dasar membuat perencanaan kedepannya. Rasio efektivitas 76,39% (kurang efektif), naik pada periode selanjutnya 91,52% (Efektif). Analisis efisiensi pertama rasio keuangan: Liquiditas, sekolah dinyatakan liquid tetapi gagal memanfaatkan aset lancar secara optimal atau terdeteksi dana menganggur. Rasio aktivitas: TAT dan WCT menunjukkan banyak dana tertanam pada aset tetap dan krisis; Sedangkan FAT dalam keadaan baik. Analisis efisiensi juga menggunakan rasio efisiensi: efisiensi pendapatan 65,7% (cukup efisien) dan periode selanjutnya 47,77% (efisien). Terakhir rasio efisiensi operasional 123,76% (tidak efisien) dan meningkat pada periode berikutnya 52,42% (cukup efisien). Penelitian ini masih banyak keterbatasan, objek hanya SD IT Uli Arga, terbatas diefektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dua periode. Sehingga hasil penelitian tidak bisa diglobalisasikan, diharapkan peneliti selanjutnya memperpanjang masa penelitian agar memperoleh hasil lebih maksimal. SD Uli Arga sebaiknya mulai mengembangkan koperasi sebagai sumber tambahan pendapatan, memperhatikan penggunaan aset lancar dan investasi aktiva tetap, agar meningkatkan efektivitas dan merencanakan efisiensi yang lebih baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Efektivitas; Efisiensi

Abstract—The purpose of this study was to analyze the financial performance of the Uli Arga Marindal Integrated Islamic Elementary School for the January-June and July-December 2022 periods using a qualitative approach. The data sources used are primary data, namely interviews, documentation and in-depth observation as well as secondary data with literature review related to the analysis of effectiveness and efficiency. The results of the research analysis show that financial performance in a state of Effective Financial Management is going well, positive contributions from schools and the community, financing is obtained from income (SPP and BOS/Others). Regular monitoring to encourage effectiveness and minimize financial fraud. Evaluation and accountability form the basis for future planning. The effectiveness ratio was 76.39% (less effective), increasing in the next period to 91.52% (effective). First financial ratio efficiency analysis: Liquidity, schools are declared liquid but fail to optimally utilize current assets or detect idle funds. Activity ratios: TAT and WCT show a lot of funds invested in fixed assets and crises; While FAT is in good condition. Efficiency analysis also uses efficiency ratio: revenue efficiency of 65.7% (quite efficient) and 47.77% (efficient) in the following period. The last operational efficiency ratio was 123.76% (inefficient) and increased to 52.42% (quite efficient) in the following period. This research still has many limitations, the object is only SD IT Uli Arga, limited effectiveness and efficiency of financial management in the two previous periods. So that the research results cannot be globalized, it is hoped that further researchers will extend the research period in order to get maximum results. SD Uli Arga should start developing cooperatives as an additional source of income, pay attention to the use of current assets and fixed asset investments, in order to increase effectiveness and plan for better efficiency

Keywords: Financial Performance; Effectiveness; Efficiency

1. PENDAHULUAN

Usaha pembelajaran seperti keterampilan, pelatihan dan kemampuan disebut dengan pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia dalam membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada masyarakat dan budaya (Mulyono, 2021). Era globalisasi ini, menunjukkan keterikatan antara pendidikan dan ekonomi mengimplikasi kebijakan dalam pembiayaan pendidikan, dimana pendidikan dianggap sebagai alat vital dalam memajukan dan memodernkan suatu bangsa. Wadah untuk memfasilitasi keinginan masyarakat dalam menggali ilmu pengetahuan atau pendidikan dinamakan dengan sekolah. Sekolah Dasar atau biasa disingkat dengan SD merupakan jenjang pendidikan dasar formal yang ditempuh selama 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Di Indonesia setiap warganya berhak menerima serta wajib mengikuti pendidikan dasar, yaitu Sekolah Dasar /sederajat 6 tahun dan Sekolah Menengah Pertama/sederajat 3 tahun (Suparno & Alfikar, 2019). Membahas pendidikan maka tidak akan lepas dari beberapa faktor pendukung terlaksananya pendidikan itu sendiri, pendidikan unggul akan menciptakan generasi unggul dan sukses bagi bangsa. Salah satu dari faktor pendukung tersebut adalah anggaran pendidikan (dana pendidikan). Anggaran pendidikan memegang peran yang besar dalam menghasilkan siswa berkualitas serta menentukan hidup matinya lembaga pendidikan tersebut (Neneng Nurmalasari & Masitoh, 2020). Maka, mustahil pendidikan berjalan dengan baik jika dana pendidikan yang dimiliki masih minim (Fathurrochman et al., 2021; Nurharirah & Effane, 2022).



Kinerja keuangan merupakan informasi penting dalam perusahaan maupun pendidikan. Sebab, dengan diketahuinya kinerja keuangan, sekolah dapat mengetahui keefektifan pemanfaatan modal yang dimiliki, keamanan dari ancaman pesaing, dan efisiensi dalam kegiatan yang dilaksanakan sekolah (Hutabarat & Puspita, 2021).

Pengelolaan keuangan merupakan ketatausahaan atau pengurusan keuangan yang meliputi perencanaan, pencatatan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan (Nadhita & Afriansyah, 2019). Manajemen finansial tidak hanya berkaitan dengan administrasi sekolah, tetapi melibatkan seluruh aspek pendidikan seperti perencanaan, sumberdaya manusia, kolaborasi tim, kepemimpinan, kurikulum dan lain-lain. Oleh karena itu, baiknya pengaturan akan menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan harapan dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang efisien serta efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Juli Nuryani ditemukan terjadi trade-off efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah, dengan adanya penambahan dana dalam dunia pendidikan akan berpengaruh pada kualitas pendidikan yang diberikan sekolah ditandai dengan meningkatnya siswa berprestasi, sekolah dituntut untuk mengelola anggaran yang diberikan pemerintah secara optimal (Ni Nyoman Juli Nuryani, 2022). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Lahagu mengemukakan bahwa anggaran sekolah adalah wujud dari komitmen sekolah untuk mencapai tujuan sekolah, sehingga sekolah dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif (Lahagu et al., 2022).

Konsep efektivitas dan efisiensi selalu erat hubungannya. Efektif terkait dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penting untuk diingat bahwa efektivitas tidak berkaitan dengan besarnya pengeluaran yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan. Biaya dapat melebihi anggaran yang sudah ditetapkan hingga dua atau tiga kali lipat. Efektivitas hanya mengukur seberapa baik program atau kegiatan telah mencapai tujuan tanpa memperhitungkan biaya. Sedangkan Efisiensi merupakan upaya meminimalkan sumber daya seperti biaya untuk mencapai tujuan aktivitas atau kegiatan dengan maksimal (Rekasari, 2020).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Uli Arga adalah salah satu sekolah swasta yang berada di kabupaten Deli Serdang. Informasi awal yang diperoleh penulis dari laporan keuangan di SD IT Uli Arga pada dua periode akuntansi yaitu dari bulan Januari-Juni dan Juli-Desember 2022. Masalah keuangan merupakan masalah yang mendasar pada sekolah. Sekolah yang memiliki tugas untuk mengelola keuangan agar uang yang beredar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mengembangkan kualitas maupun kuantitas sekolah. Berdasarkan pengambilan data awal di SD Uli Arga marindal, memiliki masalah utama pengelolaan keuangan pada aspek perencanaan yang perlu diperhatikan adalah bahwa sekolah belum sepenuhnya memanfaatkan sumber pendapatan potensial yang dimilikinya. Koperasi sekolah juga belum dikelola dengan baik. Selain itu, pengeluaran sekolah seringkali tidak sesuai dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) karena masih ada siswa yang menunggak biaya SPP. Sekolah harus mempertimbangkan kemungkinan penurunan pendapatan dan mengambil tindakan yang tepat agar kebutuhan sekolah dapat terpenuhi secara optimal. Guna memastikan akuntabilitas, penerimaan dan pengeluaran harus dilakukan secara rutin sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Fenomena yang diterangkan di atas, peneliti tertarik mengeksplorasi lebih dalam pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan untuk menilai kinerja keuangan SD IT Uli Arga. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini terletak analisis efektivitas dan efisiensi guna menilai kinerja keuangan SD IT Uli Arga. Rumusan masalah bagaimanakah tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dalam menilai kinerja keuangan Sekolah Dasar Islam Terpadu Uli Arga Desa Sigara-gara Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara?. Maksud dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat keefisienan dan keefektifan pengelolaan keuangan SD Uli Arga Desa Sigara-gara Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang Sumatera Utara.

2. METODE PENELITIAN

Metode riset yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif yang memanfaatkan data utama dan tambahan. Data utama diperoleh secara langsung dari sumbernya, sementara data tambahan merupakan informasi yang telah terkumpul oleh pihak lain dan digunakan kembali dalam penelitian ini, seperti data yang diperoleh setelah melakukan studi literatur terkait efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah.

Metode analisis teknis adalah cara yang digunakan untuk menyaring dan memproses data menjadi informasi, sehingga data menjadi lebih mudah dipahami dan dimanfaatkan memecahkan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian dan dapat ditarik kesimpulannya (Tanjung & Mulyani, 2021). Analisis data dapat mempermudah peneliti untuk mengolah data, proses analisis data teknis untuk penelitian kualitatif dimulai dari tahap pengumpulan data hingga tahap akhir analisis data. Beberapa langkah yang harus dilakukan dalam proses analisis data antara lain: dimulai dengan tahapan memasuki lapangan, tahap kedua peneliti melakukan pengamatan (observasi) pada tempat penelitian, tahap ketiga peneliti melakukan wawancara pada pihak bersangkutan, tahap empat dokumentasi, tahap terakhir peneliti menganalisis data dengan cara mengumpulkan data, mengelompokkan data, serta menetapkan data. Dalam tahap ini peneliti menggunakan beberapa rumus guna menganalisa efektivitas dan efisiensi, sebagai berikut:

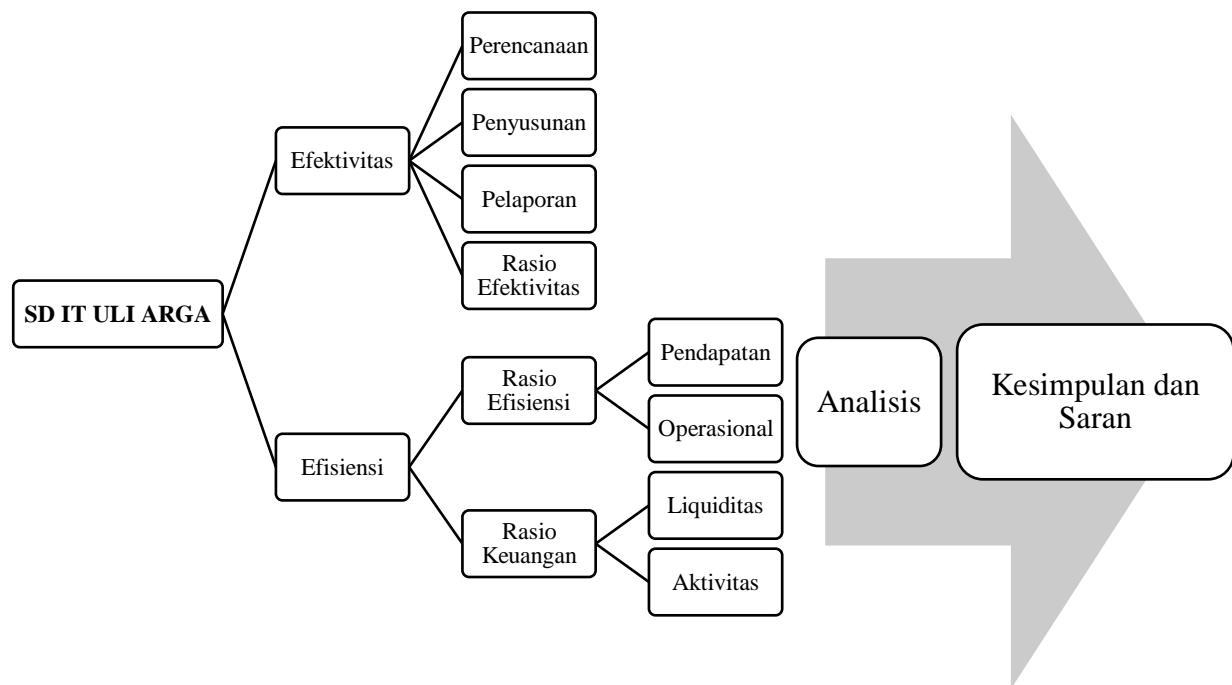
Tabel 1. Rumus Analisa Efektivitas dan Efisiensi

No.		Rumus
1.	Efektivitas	$\frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$



No.			Rumus	
2.	Efisiensi	Efisiensi Pendapatan	$\frac{\text{Pengeluaran}}{\text{Pendapatan}}$	
			Efisiensi Operasional	$\frac{(\text{biaya operasional} + \text{biaya lain})}{\text{Pendapatan bersih}}$
		Liquiditas		Current ratio
			Quick Ratio	$\frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}}$
			Cash Ratio	$\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{utang lancar}}$
			Total Asset Turnover Ratio	$\frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}}$
		Aktivitas	Fixed Asset Turnover Ratio	$\frac{\text{Net Sales}}{\text{Fixed Assets}}$
			Working Capital Turnover Ratio	$\frac{\text{Net Sales}}{(\text{Current Assets} + \text{liability})}$

Berikut alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti:



Gambar 1. Alur Penelitian

2.1 Definisi Operasional

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan suatu lembaga atau perusahaan selama periode waktu tertentu dalam hal penghimpunan dana/pendanaan dan distribusi uang, yang biasanya dapat diukur terhadap standar, tujuan, dan kriteria yang telah ditentukan. Menurut para ahli, kinerja dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan pada waktu tertentu, yang mencerminkan derajat kesehatan perusahaan ataupun institusi. Semakin baik kinerja keuangan yang dimiliki tentu kemampuan untuk mencari keuntungan juga semakin baik (Fauzan, 2020).

2.1.2 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan tindakan yang dilakukan untuk merencanakan segala kegiatan yang terkait dengan pengawetan dan pengelolaan dana dan harta (Darma, 2018). Ini sangat krusial karena jika uang dikelola tanpa tujuan atau pengetahuan yang cukup, dapat menyebabkan masalah di masa depan. Maka, tujuan dari mengelola keuangan ini adalah untuk memastikan bahwa uang digunakan secara efektif dan efisien sesuai



dengan kebutuhan dan prioritas yang telah ditetapkan seperti menjaga cash flow, meningkatkan kinerja dari keuangan, keuntungan, strukturisasi modal, efisiensi, memaksimalkan modal, dan mengurangi resiko serta biaya modal. Sedangkan untuk fungsi pengelolaan keuangan adalah sebagai perencanaan, budgetin, controlling, auditing, reporting (Handoko & Tukiran, 2022; Iskandar, 2019). Maka secara garis besar pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai suatu manajemen perusahaan, dimulai dari pengumpulan sumber daya hingga pemanfaatan sumber daya untuk kemajuan organisasi atau institusi (Fadli, 2018).

2.1.3 Konsep Efektivitas

Efektivitas adalah pencapaian hasil kegiatan dengan ketetapan target. Sederhananya, efektivitas merupakan perbandingan antar pengeluaran dan pemasukan (Adriana Hanny Bella Sukma & Alifia Maharani Nasution, 2022; Hasibuan, 2021). Efektivitas hubungan dari pengeluaran dengan tujuan yang ditargetkan. Pengeluaran yang semakin besar untuk mencapai tujuan akan semakin efektif program atau kegiatan tersebut.

2.1.4 Konsep Efisiensi

Efisiensi merupakan pencapaian tujuan yang maksimal dengan penggunaan dana yang minimum/terendah. Efisiensi juga perbandingan penerimaan dan pengeluaran yang berkaitan dengan standart target yang telah ditetapkan. Suatu kegiatan dikatakan efisien jika pada prosesnya terjadi perbaikan baik dari segi lebih cepat atau pun lebih murah, dengan kata lain semakin sedikit sumberdaya yang dipergunakan dalam mencapai tujuan artinya semakin efisien. (Wahyudin, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bukan yang pertama dilakukan, Beberapa peneliti terdahulu pernah meneliti hal serupa dengan objek yang berbeda. Pada penelitian yang dilakukan Meli Haryati Rekasari menunjukkan pengelolaan keuangan di SMA Negeri Bengkulu Selatan cukup efektif tapi perlu perencanaan keuangan dan pembelajaran sekolah masih belum sesuai dengan target (Rekasari, 2020). Demikian pula pada penelitian Windarti yang menyatakan bahwa dibutuhkan transparansi dan pengelolaan keuangan agar efektivitas keuangan berjalan dengan baik pada sekolah SMA dan SMK Negeri di Kota Madiun (Zoebaidha, 2019).

3.1 Profil Singkat SD IT Uli Arga

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Uli Arga merupakan salah satu satuan pendidikan jenjang sekolah dasar di Desa Sigara-gara dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 69963118. SD IT Uli Arga beralamat di jalan Mambang Diawan V No. 08 Dusun V Desa Sigara-gara Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang Sumatera Utara, berdiri pada tanggal 09 Mei 2016 dengan nomor izin pendirian sekolah AHU-0023832.AH.01.04 tahun 2016, dan nomor SK izin operasional 425/3407/P.SD/2017 izin operasional diberikan pada tanggal 23 Mei 2017. SD IT Uli Arga yang berstatus sekolah swasta berakreditasi B nomor SK akreditasi 860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018 tanggal 02 Desember 2018 dinaungi oleh Yayasan Fauzul Uli Arga, Siswa yang saat ini terdaftar mengenyam pendidikan berjumlah 158 siswa dengan 6 guru/pengajar serta 2 tenaga pendidik. Waktu penyelenggaraan pendidikan pada pagi hari, 6 hari dalam seminggu.

3.2 Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan adalah praktik atau kegiatan administrasi keuangan yang mencakup perencanaan, implementasi, pencatatan, pelaporan, dan akuntabilitas (Rosa & Listiadi, 2020; Yuspiani & Hidayat, 2022). Pengaturan keuangan di lingkungan sekolah dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan, termasuk perencanaan, pencatatan, pengeluaran, pengawasan, dan pelaporan. Pengelolaan keuangan adalah proses untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang (Astuti Handayani et al., 2022). Maka, dibutuhkan efisiensi dalam pembiayaan pendidikan, Semakin efisien sistem pendidikan, semakin rendah biaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, anggaran yang tersedia mampu memenuhi tujuan pendidikan secara produktif, efisien dan relevan dengan kebutuhan pendidikan melalui pemberdayaan masyarakat.

Menurut hasil temu wicara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemimpin yayasan Masdariah Pulungan, kepala sekolah Ridha Suyatmika, dan tendik yang bertugas sebagai operator yaitu Fauzul Uli Arga Siregar di Sekolah Dasar IT Uli Arga. Peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai pengelolaan keuangan, berikut ini hasil temuannya.

1. Perencanaan Penganggaran Pembiayaan

Hasil wawancara tentang perencanaan penganggaran modal di SD IT Uli Arga, dimulai dengan mengadakan pertemuan untuk membahas tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya, diadakan rapat guna menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Terakhir, diadakan rapat komite sekolah yang melibatkan pegawai, guru, dan orang tua siswa (wali murid) untuk membahas keberlangsungan aktivitas pembiayaan yang telah disusun pada rapat sebelumnya sebagai gambaran pendapatan serta pengeluaran atau belanja dalam waktu yang ditentukan. Pembagian proporsi pembiayaan untuk kebutuhan sekolah seperti pengembangan SDM guru, biaya perawatan sekolah, sarana prasarana, pembelian barang habis pakai, dan



keperluan lainnya terkait dengan proses belajar mengajar. Adapun untuk program kegiatan dalam penggunaan dana adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan keterampilan kelulusan,
 - b. Peningkatan isi standar.
 - c. Peningkatan proses standar
 - d. Peningkatan tenaga pengajar dan pendidik.
 - e. Peningkatan fasilitas dan infrastruktur.
 - f. Peningkatan manajemen standar.
 - g. Peningkatan standar pendanaan.
 - h. Implementasi sistem penilaian.
2. Sumber Anggaran Biaya

Sumber pendapatan SD IT Uli Arga didapat dari

- a. Biaya pendaftaran, yang diberikan saat pertama kali masuk sekolah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Biaya Pendaftaran SD IT Uli Arga

Biaya pendaftaran SD-IT ULI ARGA Tahun Ajaran 2022/2023		
No	Keterangan	Total
1	Pendaftaran	Rp50,000
2	Uang Pangkal	Rp150,000
3	Uang SPP Juli 2022	Rp60,000
4	Baju olahraga	Rp100,000
5	Baju Batik	Rp50,000
6	Buku Raport	Rp30,000
7	Buku SPP	Rp5,000
8	Uang Topi dan dasi	Rp25,000
9	Uang Simbol	Rp30,000
TOTAL		Rp500,000

- b. Iuran SPP, penerimaan rutin SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga pada setiap bulannya di dapat dari siswa yang bersekolah di SD. Dengan biaya yang dibebankan yaitu Rp.60.000,- untuk kelas 1&2, Rp.70.000,- siswa 3 SD, Rp.80.000,- siswa kelas 4 & 5 SD kemudian Rp.90.000 untuk siswa yang berada dikelas 6 SD.
 - c. Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) merupakan dana yang diberikan kementerian pendidikan dan kebudayaan Rp.900.000,-/siswa/tahun bertujuan membantu biaya operasional SD yang sudah terdaftar, dana bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) Kementerian keuangan langsung ke rekening sekolah.
 - d. Penerimaan lainnya, seperti uang legalisir ijazah, uang ujian dan uang buku LKS.
3. Implementasi Pembiayaan
- Implementasi atau pelaksanaan keuangan sekolah dilakukan sesuai dengan RAPBS dan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya, namun jika terdapat biaya-biaya yang tidak terduga, dana yang belum digunakan akan digunakan untuk menutupinya. Namun, saat dilaksanakan, terdapat beberapa kendala seperti penggunaan dana yang masih kurang jelas dan fasilitas sekolah yang belum berkembang secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengelolaan keuangan yang efektif sesuai dengan harapan sekolah. Meskipun demikian, kerjasama antara kepala sekolah dan bendahara sangat baik sehingga beberapa program pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Pengawasan dan Pertanggungjawaban Pembiayaan
- Pemantauan dan akuntabilitas dalam pembiayaan pendidikan di SD IT Uli Arga dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah selaku pemimpin, serta melibatkan perwakilan orang tua siswa yang ditunjuk oleh komite sekolah. Dalam hal ini biasanya dilakukan laporan penghitungan biaya masuk dan biaya yang dikeluarkan pada satu periode (6 bulan).
5. Evaluasi Pembiayaan
- Pertanggungjawaban yang dimaksud disini adalah menyangkut seluruh biaya yang dikeluarkan sekolah Dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, evaluasi dan pertanggungjawaban harus dilakukan untuk memastikan kesesuaian dana yang dikeluarkan dengan kepentingan mencapai tujuan tersebut. Jika terdapat ketidaksesuaian dengan rencana awal, maka langkah-langkah berikutnya harus dirumuskan. Evaluasi yang dilakukan pada SD IT Uli Arga marindal dilakukan setiap 6 bulan.

3.3 Rasio Efektivitas

Analisis Efektivitas pengelolaan keuangan jika dilihat dari penerimaan maka formula yang digunakan adalah rasio perbandingan antar realisasi dengan target penerimaannya. Semakin tinggi nilai persentase rasio maka semakin efektif pengelolaan keuangan SD IT Uli Arga. Berikut rasio efektivitas yang diperoleh dari Keuangan SD IT Uli Arga pada tahun 2022:



Tabel 3. Efektivitas Pengelolaan Keuangan SD IT Uli Arga 2022

Priode	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Efektivitas
Januari – Juni 2022	Rp 93,872,347	Rp 71,707,400	76.39%
Juli – Desember 2022	Rp 180,325,660	Rp 165,033,900	91.52%

Ketentuan pada rasio efektivitas berdasarkan pada Kepmendagri No.47 Tahun 1999 Tentang pedoman penilaian dan kinerja keuangan (Negeri, 1999), sebagai berikut:

Tabel 4. Ketentuan Efektivitas Keuangan

Persentase	Kriteria
≥ 100%	Sangat Efektif
91% - 99%	Efektif
81% - 90%	Cukup Efektif
61% - 80%	Kurang Efektif
≤ 60%	Tidak Efektif

Dengan ketentuan rasio efektivitas diatas diketahui bahwa efektivitas pengelolaan keuangan SD IT Uli Arga periode Januari-Juni 2022 tingkat efektivitasnya sebesar 76,39%, sehingga kriteria yang dicapai adalah kurang efektif. Kemudian naik pada priode Juli-Desember 2022 dengan tingkat efektivitas 91,52% atau mencapai kriteria Efektif. Maka, Angka capaian dari tingkat efektivitas keuangan SD IT Uli Arga mengindikasikan tingkat efektivitas semakin efektif dari priode sebelumnya.

3.4 Analisis Efisiensi

Guna menganalisis seberapa baik SD IT Uli Arga dalam memanfaatkan sumberdayanya (efisiensi) dari pengelolaan keuangan, digunakan beberapa teknik dengan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan. Peneliti menggunakan 2 rasio untuk mengukur efisiensi pengelolaan keuangan SD IT Uli Arga yaitu rasio efisiensi dan rasio keuangan (Rasio likuiditas dan rasio aktivitas).

3.5 Rasio Keuangan

Rasio keuangan berdasarkan ilmu akuntansi adalah rasio atau ukuran yang dihitung dengan memperbandingkan nilai dalam laporan keuangan, dapat dinilai keadaan finansial pada suatu organisasi atau perusahaan. Untuk mengevaluasi kinerja SD IT Uli Arga dalam memanfaatkan aset dan mengelola kewajibannya, dibutuhkan suatu teknik yang disebut analisis rasio keuangan. Berlandaskan pada hal ini peneliti melakukan analisis dua jenis rasio keuangan yang memungkinkan untuk melihat efisiensi pada laporan keuangan SD IT Uli Arga pada tahun 2022 dengan 2 priode akuntansi yaitu januari-juni dan juli-desember yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Berikut hasil analisis rasio keuangan pada laporan keuangan SD IT Uli Arga:

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan penanganan hutang jangka pendek untuk prinsipnya sendiri rasio likuiditas membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Jika jumlah aktiva lebih besar dari hutang, maka kemampuan perusahaan dalam pembayaran dan usaha juga semakin lancar. Rasio likuiditas terbagi atas 3 jenis yaitu:

- a. Current ratio, digunakan untuk menilai kemampuan institusi membayar kewajiban lancar. Berikut hasil current ratio pada laporan keuangan SD IT Uli Arga tahun 2022:

Tabel 5. Current Ratio SD IT Uli Arga tahun 2022

Priode	Asset lancar	Utang lancar	Current Ratio
Januari – Juni	Rp75,245,400	Rp17,067,500	4.41
Juli – Desember	Rp166,669,900	Rp17,698,500	9.42

Diketahui bahwa SD IT Uli Arga mampu menangani hutang lancar dengan aset lancar yang dimilikinya. Namun, menurut kasmir nilai current ratio yang baik adalah 2 atau lebih, namun tidak sampai mencapai angka 3(Kasmir, 2018).Curret ratio yang kurang dari 1 menandakan resiko tinggi institusi gagal bayar, sedangkan jika lebih dari 3 institusi gagal dalam memanfaatkan aset yang ada secara optimal. Dengan demikian SD IT gagal dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara optimal. Terlihat pada tabel current ratio pada 2 priode lebih dari angka 3, yang mana januari-juli bernilai 4,41 dan semakin melambung di juli-desember dengan angka 9,42.

- b. Quick ratio, untuk melihat struktur keuangan menangani total kewajiban dengan lebih cepat tanpa memasukkan persediaan didalamnya. Setelah rumus digunakan pada laporan keuangan SD IT uli arga didapatkan hasil:

Tabel 6. Quick Ratio SD IT Uli Arga tahun 2022

Priode	Asset lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR
Januari – Juni	Rp75,245,400	Rp1,978,000	Rp17,067,500	4.29
Juli – Desember	Rp166,669,900	Rp1,336,000	Rp17,698,500	9.34



Sama halnya dengan curret ratio nilai yang diharapkan adalah 1:1 namun tidak lebih dari angka 2, akan tetapi nilai quick ratio yang dimiliki SD IT Uli Arga lebih dari angka 2, artinya SD memiliki kemampuan membayar kewajibannya(liquid), hanya saja dinilai tidak efisien dalam memanfaatkan aset lancarnya.

- c. Cash ratio, rasio kemampuan kas menyelesaikan kewajiban lancarnya. Diperoleh hasil:

Tabel 7. Cash Ratio SD IT Uli Arga tahun 2022

Priode	Kas	Setara Kas	Utang Lancar	CR
Januari – Juni	Rp71,707,400	Rp-	Rp17,067,500	4.2
Juli – Desember	Rp165,033,900	Rp-	Rp17,698,500	9.3

SD IT Uli Arga mempunyai aset kas yang cukup untuk membayar kewajibannya, yang mana pada priode januari-juni SD mampu membayar kewajiban senilai 4,2kali dari kas yang dimiliki dan pada priode juli-desember meningkat sampai 9,3 kali.

2. Rasio Aktivitas, menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan aset yang ada pada neraca.
- a. Total Asset Turnover Ratio, digunakan untuk menghitung aktivitas aset yang sangat terpengaruh oleh besarnya atau kecilnya penjualan serta total nilai aset, termasuk aset lancar dan tetap.

Tabel 8. Total Asset Turnover SD IT Uli Arga tahun 2022

Priode	Penjualan Bersih	Total Aset	TAT
Januari – Juni	Rp136,851,500	Rp293,406,321	0.47
Juli – Desember	Rp185,852,500	Rp382,202,342	0.49

TAT bernilai mendekati 1 atau lebih yang dinyatakan baik. Semakin tinggi nilai TAT maka menunjukkan bahwa aktivitas aset dari institusi semakin baik. Namun, pada nilai TAT yang dimiliki sekolah tergolong rendah yang artinya efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan penjualan/pendapatan sekolah rendah, sekolah terlalu banyak menempatkan dana dalam bentuk aset.

- b. Fixed Asset Turnover Ratio, menunjukkan pemanfaatan aset tetap pada Institusi atau dengan kata lain rasio ini mengukur efisiensi dan produktivitas aset tetap dalam menghasilkan pendapatan.

Tabel 9. Fixed Asset Turnover SD IT Uli Arga tahun 2022

Priode	Penjualan Bersih	Total Aset	FAT
Januari – Juni	Rp136,851,500	Rp239,470,921	0.57
Juli – Desember	Rp185,852,500	Rp257,729,000	0.72

Nilai rasio FAT berkisar 0,0 sampai dengan 0,5 dengan nilai lebih tinggi akan menunjukkan kinerja yang lebih baik lagi. Dengan begitu kinerja produktivitas aset sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan sekolah.

- c. Working Capital Turnover Ratio, mengukur uang tunai yang diperlukan guna menghasilkan penjualan.

Tabel 10. Working Capital Turnover SD IT Uli Arga tahun 2022

Priode	Penjualan Bersih	Total Aset	Hutang	WCT
Januari – Juni	Rp136,851,500	Rp75,245,400	Rp17,067,500	2.35
Juli – Desember	Rp185,852,500	Rp166,669,900	Rp17,698,500	1.25

Nilai working capital 1-2 dinyatakan baik, dan bila dibawah dari 1 perusahaan/sekolah terancam kebangkrutan. Berlandaskan hal tersebut maka WCT SD IT Uli Arga dapat dikatakan baik. Akan tetapi perlu perhatian khusus dimana terjadi penurunan cukup besar dari priode januari-juni ke priode juli-juni, agar priode selanjutnya sekolah dapat melindungi dari krisis rasio kapital yang disebabkan oleh turunnya aktiva lancar.

3.6 Rasio Efisiensi

Efisiensi merupakan ukuran perbandingan penerimaan dan pengeluaran dalam melaksanakan suatu pekerjaan/kegiatan. Semakin rendah rasio efisiensi, semakin optimal, sedangkan semakin tinggi rasio, semakin rendah efisiensi kegiatan. (Prapliyati, 2019).

1. Efisiensi Pendapatan.

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara pengeluaran yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan pendapatan yang sebenarnya diterima.

Tabel 11. Rasio Efisiensi Pendapatan SD IT Uli Arga tahun 2022

Priode	Pengeluaran	Pendapatan	Efisiensi Pendapatan	Keterangan
Januari – Juni	Rp 89,974,100	Rp 136,851,500	65.75%	Cukup Efisiensi
Juli – Desember	Rp 88,786,000	Rp 185,852,500	47.77%	Efisien

Hasil perhitungan rasio efisiensi dalam dua priode keuangan tertera priode Januari-Juni 2022 dalam keadaan cukup efisien. Pada priode berikutnya yaitu priode Juli-Desember, nilai rasio efisiensi kembali turun dengan nilai 47,77%



yang berada pada tingkat efisien. Menunjukkan bahwa SD IT Uli Arga dalam keadaan efisiensi yang baik dalam menggunakan sumberdayanya dalam memperoleh pendapatan.

2. Efisiensi Operasional

Menggambarkan nilai yang dihasilkan dari perbandingan antara total biaya operasional (biaya operasional+biaya tambahan lainnya) dengan pendapatan bersih yang diterima oleh SD IT Uli Arga pada dua priode akuntansi.

Tabel 12. Rasio Efisiensi Operasional SD IT Uli Arga tahun 2022

Priode	Biaya Operasional	Biaya Lain-Lain	Pendapatan Bersih	Efisiensi Operasional	Keterangan
Januari – Juni	Rp 87,283,100	Rp 1,460,000	Rp 71,707,400	123.76%	Tidak Efisien
Juli – Desember	Rp 85,871,000	Rp 647,000	Rp 165,033,900	52.42%	Cukup Efisien

Hasil rasio efisiensi operasional diatas menunjukkan bahwa pada priode januari-juni efisiensi operasional dalam kondisi tidak efisien dengan nilai persentase 123,76%. Namun, meningkat pada priode akuntansi juli-desember ditingkat cukup efisien. Terjadi perbaikan efisiensi pengelolaan keuangan yang cukup baik pada priode akuntansi bulan juli-desember 2022.

4. KESIMPULAN

Kinerja keuangan pada SD IT Uli Arga berdasarkan hasil penelitian disimpulkan Efektivitas Pengelolaan keuangan/manajemen keuangan pada SD IT Uli Arga sudah terlaksana dengan baik, kontribusi dari pihak pendidikan dan komunitas memiliki pengaruh positif dalam mengembangkan program sekolah. Sumber dana seperti penerimaan, SPP, dana BOS, dan lainnya dapat dipantau dengan baik. Melakukan pengawasan secara rutin dapat mendorong efektivitas dan kehati-hatian dalam penggunaan dana serta dapat mencegah penyelewengan keuangan. Evaluasi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan menjadi dasar untuk perencanaan masa depan. Sedangkan pada rasio efektivitas ditemukan bahwa periode Januari-Juni 2022 tingkat efektivitasnya sebesar 76,39%, sehingga kriteria yang dicapai adalah kurang efektif. Kemudian naik pada priode Juli-Desember 2022 dengan tingkat efektivitas 91,52% atau mencapai kriteria Efektif. Dilanjutkan dengan Analisis efisiensi pada pengelolaan keuangan SD IT Uli Arga dengan menggunakan rasio keuangan(liquiditas dan aktivitas) pertama adalah liquiditas, sekolah dinyatakan liquid akan tetapi gagal dalam memanfaatkan aset lancar secara optimal yang teridentifikasi dari nilai hasil perhitungan yang terlampau jauh dari angka ideal 1-2 yaitu current ratio priode januari-juni 4,41; priode juli-desember 9,42. Dilanjutkan quick ratio priode januari-juni 4,29; priode juli-desember 9,34. Dan cash ratio priode januari-juni 4,2; priode juli-desember 9,3. Nilai rasio liquiditas yang terlalu tinggi ini menandakan adanya dana yang menganggur. Rasio aktivitas dengan menggunakan rumus Total Asset Turnover (TAT) yang menggambarkan sekolah banyak menempatkan dana untuk aset dasar, Working Capital Turnover Ratio yang perlu perhatian khusus agar tidak krisis. Sedangkan untuk Fixed Asset Turnover memiliki rasio yang baik. Selain rasio keuangan, analisis efisiensi ini juga menggunakan analisis rasio efisiensi dengan hasil rasio efisiensi pendapatan priode Januari-Juni 2022 bernilai 65,7% dalam keadaan cukup efisien. Pada priode berikutnya yaitu priode Juli-Desember, nilai rasio efisiensi turun dengan nilai 47,77% yang berada pada tingkat efisien, sebab nilai efisiensi yang semakin rendah justru menandakan efisiensi yang meningkat. Terakhir rasio efisiensi operasional priode januari-juni dalam kondisi tidak efisien dengan nilai persentase 123,76%. Namun, meningkat pada priode akuntansi juli-desember dengan nilai 52,42% ditingkat cukup efisien. Terjadi perbaikan efisiensi pengelolaan keuangan yang cukup baik pada priode akuntansi bulan juli-desember 2022. Dalam Penelitian ini masih banyak keterbatasan, objek penelitian ini hanya pada SD IT Uli Arga dan terbatas diefektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dua priode pada tahun 2022. Sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat menyamaratakan hasil pada objek lainnya, diharapkan pula peneliti selanjutnya dapat memperpanjang masa penelitian agar mampu memperoleh hasil yang lebih maksimal. Sebaiknya SD Uli Arga mulai mengembangkan koperasi yang mampu menjadi sumber pendapatan tambahan dan lebih memperhatikan pemanfaatan aset lancar dan penanaman aset tetap, agar mampu meningkatkan efektivitas dan merencanakan efisiensi yang lebih baik.

REFERENCES

Adriana Hanny Bella Sukma, & Alifia Maharani Nasution. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45–57. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.226>

Astuti handayani, M., Suwarni, E., Fernando, Y., Eko Saputra, F., Kunci, K., Keuangan, P., Wanita Tani, K., Author maidiana, C., & Cid, T. (2022). Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS DAN UMKM DI DESA BALAIREJO. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–7. https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi

Darma, N. D. A. (2018). Analisis Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 149–162.



- Fadli, N. (2018). Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah). UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 85.
- Fathurrochman, I., Siswanto, S., Anggraeni, R., & Kumar, K. S. (2021). Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran Di Sdn Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 8(1), 65–75. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/1288>
- Fauzan, S. (2020). Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.32424/seej.v2i2.3100>
- Handoko, C., & Tukiran. (2022). Manajemen Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Sistem Pengelolaan Keuangan. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8(2), 1–23.
- Hasibuan, A. R. D. (2021). Penerapan Tata Kelola Keuangan Pendidikan Sekolah Dasar Pada Akhir Periode Tahun 2020. *Juripol*, 4(1), 304–309. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11051>
- Hutabarat, F., & Puspita, G. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ>
- Iskandar, J. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Keuangan. *Idaarah*, 3(1), 114–123. <https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Lahagu, F. S., Laoli, E. S., & Mendofa, N. K. (2022). ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SDN 071167 HILIBANUA. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4), 1–23.
- Mulyono, E. (2021). Pendidikan Akhlak Dalam Upaya Membina Kepribadian Siswa. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2(1), 67–82. <http://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit>
- Nadhita, V., & Afriansyah, H. (2019). Administrasi Keuangan. *INA-Rxiv Papers*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zxhy3>
- Negeri, M. D. (1999). KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 47 TAHUN 1999 TENTANG PEDOMAN PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM Menteri. 2(1), 2–4.
- Neneng Nurmalasari, & Masitoh, I. (2020). Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial. *Jurnal.Unigal.Ac.Id*, volume 4(3), 543.
- Ni Nyoman Juli Nuryani. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Di SMK Negeri 1 Sukasada. *Artha Satya Dharma*, 15(1), 18–26. <https://doi.org/10.55822/asd.v15i1.232>
- Nurharirah, S., & Effane, A. (2022). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *JourKarimah Tauhid*, 1(2), 219–225.
- Prapliyati, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1030–1044. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i3.35725>
- Rekasari, M. H. (2020). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH (Study Evaluativ Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan). *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 14(2), 83–91. <https://doi.org/10.33369/mapen.v14i2.12870>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Suparno, S., & Alfikar, G. (2019). Implementasi Uud Nkri 1945 Pasal 31 Ayat 1 Melalui Pengentasan Buta Aksara Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Generasi Sehat Dan Cerdas (Pnpm-Gsc) Terhadap Peningkatan Kesadaran Pendidikan Masyarakat Didesa Tawang Sari Kecamatan Sepauk Kabupaten Sin. *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 159–167. <https://doi.org/10.31932/jpk.v4i2.555>
- Tanjung, A. A., & Mulyani, S. E. (2021). METODOLOGI PENELITIAN: SEDERHANA, RINGKAS, PADAT DAN MUDAH DIPAHAMI. *SCOPINDO MEDIA PUSTAKA*.
- Wahyudin, U. R. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi Dan Akuntabilitas). Deepublish.
- Yuspiani, & Hidayat, M. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN (Analisis Investasi Pendidikan). *JURNAL IDAARAH*, 4(1), 101–114.
- Zoebaidha, S. (2019). Pengaruh Pemahaman Para Pengelola Sekolah Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip) Terhadap Persepsi Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Di Kota Madiun. *UNS-Pascasarjana Prodi.Pendidikan Akuntansi*.